

KOMUNIKASI POLITIK DALAM MEDIA SOSIAL (ANALISIS SEMIOTIKA FACEBOOK TINA NUR ALAM OFFICIAL)

¹⁾Nyoman Santiasih, ²⁾Syahrudin, ³⁾Abdul Sarlan Menungsa

^{1,2,&3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara,
email: ¹nyomansantiasi6622@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi politik perempuan pada akun Facebook Tina Nur Alam Official. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi politik perempuan yang dilakukan oleh Tina Nur Alam yaitu merancang beberapa program politik pencitraan. Tina Nur Alam pada akun sosial medianya menggunakan beberapa hashtag (Tagar/#) pada postingannya yakni tidak lain untuk kebutuhan branding dan promosi. Beberapa hashtag (tagar/#) yang digunakan oleh Tina Nur Alam yaitu #TNAmembangunSultra, #SulawesiTenggara, #SultraMaju, #SultraSejahtera, #NewBahteramas, #Bahteramas2, #TNAuntukSultra, #PerempuanBisa, #PerempuanIndonesia, #Nasdem. Dalam konten unggahan akun Facebooknya, Tina Nur Alam berupaya terus membangun citra dengan tujuan menciptakan opini publik yang positif dan memperoleh simpatik dari masyarakat dengan memunculkan kekuatan citra politik sebagai politikus perempuan yang mampu, kompeten serta berintegritas dalam memajukan masyarakat Sulawesi Tenggara. Pencitraan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rakyat yang ingin mengetahui kesesuaian dirinya dengan ideologi, visi dan misi kerja serta kinerja dan reputasi dari citra yang ditampilkan sebagai salah satu politikus perempuan yang akan maju pada kontestasi pemilihan Gubernur Sulawesi Tenggara mendatang.

Kata Kunci: Komunikasi; Politik; Perempuan

Abstract

This research aims to determine women's political communication on the Tina Nur Alam Official Facebook account. The research results show that Tina Nur Alam carried out women's political communication by designing several political imaging programs. Tina Nur Alam on her social media account uses several hashtags (Tagar/#) in her posts, which is for branding and promotional purposes. Some of the hashtags (hashtag/#) used by Tina Nur Alam are #TNAmembangunSultra, #Southeast Sulawesi, #SultraMaju, #SultraSejahtera, #NewBahteramas, #Bahteramas2, #TNAforSultra, #PerempuanBisa, #PerempuanIndonesia, #Nasdem. In the content uploaded to her Facebook account, Tina Nur Alam strives to continue building her image with the aim of creating positive public opinion and gaining sympathy from the public by creating a strong political image as a female politician who is capable, competent and has integrity in advancing the people of Sulawesi Tenggara. The image is carried out to meet the needs of the people who want to know their compatibility with the ideology, vision and mission of work as well as the performance and reputation of

the image presented as one of the female politicians who will run in the upcoming election for Governor of Sulawesi Tenggara.

Keyword: Communication; Politics; Women

PENDAHULUAN

Demokrasi merupakan sebuah sistem politik dimana semua warga negara memiliki hak yang sama dalam proses pengambilan keputusan dan diberikan kebebasan untuk mengekspresikan pendapat mereka demi kemajuan masyarakat (Arifin et al., 2023). Hal ini menjamin adanya kesempatan bagi laki-laki dan perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam kemajuan bangsa, sehingga menciptakan peluang baru bagi eksistensi perempuan dalam peran di Indonesia (Asrunil., 2021). Media sosial mempunyai peran penting dalam sektor politik, karena memfasilitasi pemrosesan kontak dan aktivitas virtual (Sarlan Menungsa et al., 2023). Media sosial menawarkan alternatif virtual yang nyaman bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi secara langsung. Ketika terlibat dalam politik, komunikasi yang efektif dan pemahaman yang komprehensif sangatlah penting. Pasalnya, selain memiliki kepercayaan diri untuk menampilkan diri dan berbicara, media juga berperan penting dalam memperoleh informasi yang dapat dipercaya langsung dari sumbernya. Saat ini, tidak perlu lagi mempertanyakan pentingnya penggunaan media. Setelah diteliti dengan cermat, menjadi jelas bahwa media memainkan peran penting dalam kehidupan publik dan arena politik (Mahdar & Satyadharma, 2023). Ini berfungsi sebagai instrumen yang diperlukan baik bagi masyarakat maupun tokoh politik untuk mempromosikan diri mereka sendiri (Syahrudin, 2020b).

Tina Nur Alam merupakan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI) yang memanfaatkan platform Facebook dengan nama akun Tina Nur Alam Official. Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat (Peldi et al., 2024). Tina Nur Alam efektif menyampaikan pesan politik kepada masyarakat melalui platform media sosial populer Facebook. Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang luar biasa telah membuka babak baru dalam kehidupan masyarakat moderen untuk mendapatkan informasi di media sosial secara otonom (Syahrudin, 2020a). Media sosial yang didorong oleh media baru dan internet, telah mengubah berbagai aspek masyarakat, termasuk komunikasi politik. Revolusi ini telah membawa perubahan pada struktur komunikasi politik, khususnya melalui penggunaan kampanye dan platform online. Perubahan struktural ini menyebabkan keterlibatan aktor politik menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dengan masyarakat luas. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui komunikasi politik perempuan pada akun Facebook Tina Nur Alam Official.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Agus (2005) dalam (Kusumawati, 2016), komunikasi diartikan sebagai pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan. Komunikasi juga dapat dibedakan kedalam beberapa bentuk, pembagian komunikasi dari segi penyampaiannya ada komunikasi lisan maupun tertulis, dari beberapa sumber kini menambahkan komunikasi elektronik.

Menurut Mc. Nair (2016), komunikasi politik tidak hanya mencakup komunikasi antara tokoh politik dan pemilih untuk mencapai tujuan, tetapi juga mencakup komunikasi yang ditujukan kepada politisi, kolumnis surat kabar, dan diskusi tentang tokoh politik dan tindakan mereka, seperti yang terlihat dalam editorial berita dan bentuk media lainnya (Pandiangan, 2021)

Media sosial merupakan sebuah platform atau media digital yang memfasilitasi interaksi sosial secara online di dunia maya. Pengguna memanfaatkan platform media sosial

sebagai sarana komunikasi, interaksi, bertukar pesan, dan menjalin jaringan. Media sosial dikembangkan dengan tujuan untuk memfasilitasi interaksi antar pengguna (Sari et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, khususnya pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Abdussamad, 2021). Objek dari penelitian ini adalah konten yang di unggah Facebook dalam akun Tina Nur Alam Official. Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi, observasi dan studi Pustaka. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis semiotika roland barthes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tina Nur Alam lahir pada tanggal 23 Maret 1964. Tina Nur Alam merupakan politikus Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota DPR-RI selama dua periode berturut-turut, yaitu pada tahun 2014 hingga 2018 dan pada tahun 2019 hingga 2024. Tina Nur Alam menjabat sebagai wakil Partai NasDem dan dapil Sultra pada masa jabatan keduanya di DPR-RI. Tina Nur Alam saat ini menjabat sebagai anggota Komisi X.

Tina Nur Alam dalam akun Facebook resminya @Tina Nur Alam Official telah mengembangkan berbagai kampanye visual politik yang berkaitan dengan komunikasi politik perempuan. Ia memikat masyarakat dengan menyampaikan program masalah politik yang beragam, menargetkan demografi usia yang berbeda, dan memanfaatkan berbagai platform komunikasi politik. Mulai dari memanfaatkan visual menawan dalam iklan politik hingga berinteraksi langsung dengan masyarakat, terbukti dari postingan di akun media sosial Facebook miliknya. Tujuan dari tindakan ini semata-mata untuk menyampaikan pesan-pesan guna memperjelas visi, misi, dan rencana ke depan, menumbuhkan pribadi politik dan mengukuhkan diri sebagai pemimpin perempuan yang cakap dan disukai, mengenalkan diri kepada individu-individu yang belum mampu. mengenal kualitas dan ide pribadi seseorang, dan untuk mempengaruhi masyarakat/pemilih agar percaya bahwa satu adalah pilihan yang optimal. Politik citra Tina Nur Alam bertujuan untuk mempromosikan agendanya, melaksanakan tindakannya, memenuhi janjinya, dan mengubah citra negatif menjadi positif untuk mempertahankan kekuasaannya.

Tina Nur Alam pada akun sosial mediana menggunakan beberapa hashtag (Tagar/#) pada postingannya. Hal ini digunakan untuk membantu orang yang tertarik dengan postingan tersebut akan mudah menemukan postingan terkait. Dalam kaitannya dengan komunikasi politik yang dilakukan oleh akun sosial media @Tina Nur Alam Official yakni tidak lain untuk kebutuhan branding dan promosi. Dengan membuat hashtag (tagar/#) yang spesial pada setiap postingan/ unggahan maka akan menjadikan ciri khas bagi seorang politikus. Berikut beberapa hashtag (tagar/#) yang digunakan oleh Tina Nur Alam dalam postingan akun media sosial facebooknya :

1. #TNAmembangunSultra
2. #SulawesiTenggara
3. #SultraMaju
4. #SultraSejahtera
5. #NewBahteramas
6. #Bahteramas2
7. #TNAuntukSultra
8. #PerempuanBisa

9. #PerempuanIndonesia

10. #Nasdem.

Tina Nur Alam berupaya terus membangun citra dengan tujuan menciptakan opini publik yang positif dan memperoleh simpatik dari masyarakat. Penciptaan opini publik yang dilakukan oleh Tina Nur Alam dikonstruksi dengan bahasa, tidak sekedar menampilkan gambar untuk melukiskan suatu fenomena, tetapi juga memberikan ungkapan – ungkapan penuh makna yang bertujuan untuk mempengaruhi cara pandang lingkungan sekitar terhadap apa yang telah beliau perbuat dan apa yang tengah beliau cita – citakan. Dengan demikian, dipahami bahwa strategi politik pencitraan yang dilakukan oleh Tina Nur Alam dalam akun media sosial Facebooknya dapat menjadi kekuatan utama dalam memperoleh simpatik masyarakat. Sehingga di dalam unggahannya, tidak hanya terdapat kekuatan pengetahuan, tetapi Tina Nur Alam juga memunculkan kekuatan citra politik sebagai politikus perempuan yang mampu, kompeten serta berintegritas dalam memajukan masyarakat Sulawesi Tenggara. Postingan media sosial yang menggunakan citra untuk memenuhi tuntutan individu yang berupaya menilai keselarasan mereka dengan ideologi, visi, misi kerja, kinerja, dan reputasi yang terkait dengan citra yang dipamerkan. Oleh karena itu, dalam setiap unggahan, pesan-pesan politik disusun dan disajikan secara strategis untuk membangun gambaran yang diinginkan, terutama yang tampak lebih estetik dibandingkan konten aslinya. Upaya tersebut dilakukan Tina Nur Alam melalui unggahan media sosialnya dengan menggunakan berbagai jenis komunikasi politik yang terorganisir.

Penelitian ini menggunakan teori Roland Barthes untuk mengkaji komunikasi politik perempuan dalam postingan di akun media sosial Facebook @Tina Nur Alam Official.

Postingan Akun Facebook @Tina Nur Alam Official, pada 10 Januari 2024

Unggahan	
Denotasi	Pada postingan tersebut terlihat seorang perempuan yang tenggang berdiri, menjabat tangan dan memegang pundak seorang anak, serta menatap anak tersebut.
Konotasi	Konotasi pada gambar tersebut di maknai bahwa seorang politikus

	perempuan sebagai wakil rakyat tengah hadir bersama siswa Sekolah Dasar (SD) dan menunjukkan kepedulian serta memberikan perhatiannya terhadap dunia pendidikan. Hal tersebut juga dapat dimaknai sebagai wakil rakyat yang mengutamakan pendidikan sebagai program kerjanya.
Mitos	Mitos dalam gambar tersebut yaitu bahwasanya pemerintah pusat telah mencanangkan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk program wajib belajar selama 12 tahun. Sehingga memungkinkan siswa yang memperoleh bantuan beasiswa dari Tina Nur Alam telah mendapatkan bantuan operasional sekolah, dimana jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) dibebaskan dari biaya sekolah namun siswa tersebut kembali memperoleh bantuan beasiswa dari Tina Nur Alam.

Postingan Akun Facebook @Tina Nur Alam Official, pada 5 Februari 2024

Unggahan	
Denotasi	Pada postingan tersebut terlihat seorang perempuan yang mengenakan rompi yang berisikan logo partai politik. Dimana di belakangnya terdapat sebuah ilustrasi surat suara DPR RI dapil Sulawesi Tenggara yang berisikan logo partai, nomor urut 5 dari partai Nasdem dan urutan pencalonan nomor 2 dari partai tersebut. Sebuah nama beserta gelar akademik yang dimiliki, dan karikatur tangan memegang paku yang terdapat tulisan coblos.
Konotasi	Konotasi pada gambar tersebut di maknai bahwa seorang politisi perempuan yang mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pesta demokrasi. Makna lain juga tersirat bahwa politikus perempuan tersebut mengisyaratkan bahwa untuk mencoblos nomor urut dirinya dalam partai yang diusungnya. Hal tersebut juga dimaknai sebagai seorang calon DPR RI yang meminta dukungan kepada masyarakat Sultra untuk memilihnya pada saat pesta demokrasi dilangsungkan.
Mitos	Tina Nur Alam mengajak masyarakat sultra untuk berpartisipasi mensukseskan pesta demokrasi yang sebentar lagi akan diselenggarakan. Dalam ajakan tersebut Tina Nur Alam mengisyaratkan untuk memilih nomor urut dirinya yakni nomor 2 pada partai yang diusungnya yaitu partai Nasdem. Masyarakat sultra yang memiliki hak pilih, tentunya tidak semua akan memberikan

	dukungannya kepada Tina Nur Alam. Namun Tina Nur Alam mengajak seluruh masyarakat Sultra untuk tidak golput, meskipun masyarakat tersebut akan memberikan suara yang menguntungkan bagi saingan dari Tina Nur Alam.
--	---

Postingan akun Facebook @Tina Nur Alam Official, 17 Mei 2024

Unggahan	
Denotasi	Pada postingan tersebut terlihat seorang perempuan yang tenggah melintasi lorong sempit yang berundag, dan dituntun oleh seorang wanita untuk melintasi lorong sempit tersebut.
Konotasi	Konotasi pada gambar tersebut di maknai bahwa politikus perempuan sebagai wakil rakyat yang sangat antusias agar dapat mengunjungi rakyatnya untuk berdiskusi dan mendengarkan aspirasi yang akan disampaikan oleh rakyatnya yakni kelompok pengerajin tenun di Gunung Jati Kota Kendari meski harus melintasi lorong sempit dan terjal. Hal tersebut juga dapat dimaknai sebagai seorang wakil rakyat yang rela berjuang melintasi lorong yang begitu sulit demi mencurahkan dukungannya kepada pelaku industri rumah tangga tersebut, yang kemungkinan politisi lain belum tentu rela melakukannya.
Mitos	Pemimpin perlu berdiskusi dan memberikan perhatian lebih kepada kelompok pengerajin tenun pelaku ekonomi rumah tangga karena mereka adalah bagian penting dari ekonomi local yang sering kali kurang terdengar suaranya. Mendengarkan kebutuhan dan tantangan

mereka bisa membantu menciptakan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat secara keseluruhan.
--

SIMPULAN

Komunikasi politik perempuan yang dilakukan oleh Tina Nur Alam pada unggahan akun Facebook @Tina Nur Alam Official yaitu seorang politisi perempuan sebagai wakil rakyat Sulawesi Tenggara, yang aktif melakukan kunjungan ke berbagai Daerah di Sultra, berfokus pada pendidikan dan ekonomi kreatif demi mewujudkan program pembangunan Daerah yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari tulisan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Terkhusus kepada pihak yang menjadi sumber pengambilan informasi yang menjadi referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *metode penelitian kualitatif*.
- Arifin, M., Satyadharma, M., Putera, Z., & Mahdar, M. (2023). Analisis Pesan Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan dalam Perspektif Media Online Lokal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(2), 71–77.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/17917>
- Asrunil. (2021). *kekuatan identitas perempuan pada pemilihan kepala desa di kecamatan mariorawo kabupaten soppeng*. UNIERSITAS HASANUDDIN.
- Kusumawati, T. R. I. I. (2016). *KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL*. 6(2).
- Mahdar, M., & Satyadharma, M. (2023). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 pada Pelabuhan Penyeberangan Baubau dan Pelabuhan Penyeberangan Waara. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15(02), 100. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v15i02.286>
- Pandiangan, A. (2021). *Komunikasi Politik di Era Pandemi Covid-19 I*. 1–17.
- Peldi, Syahrudin, & Asmurti. (2024). Penggunaan Media Sosial Sebagai Representasi Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 78–83.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., Ainun, N., Sastra, F., & Indonesia, U. M. (2018). *Komunikasi dan media sosial*.
- Sarlan Menungsa, A., Purwitasari, P., Syahrudin, S., & Muslan, M. (2023). Model Komunikasi Transaksional antara Pedagang dengan Pembeli di Pasar Kota Kendari. *Translitera*, 12(2).
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/translitera/article/view/3196>
- Syahrudin. (2020a). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa. *Kareba: Jurnal Komunikasi Unhas*, 9(2), 308–315.
- Syahrudin, S. (2020b). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa. *Kareba: Jurnal Komunikasi Unhas*, 7(1), 81–90. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/10368>